



Endang Siapkan Kartu Sehat Hewan Kurban

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menyiapkan kartu tanda khusus bagi para pedagang pasar tiban hewan kurban sebagai bukti kesehatan ternak mereka telah disurvei. Karena itu warga yang akan membeli ternak untuk kurban Idul Adha tak perlu segan meminta sertifikat bukti sehat kepada penjual.

Menurut Kepala Seksi Kualitas Ternak Bidang Pertanian Disperindagkop-tan Yogyakarta, drh Endang Finiati, kebijakan itu dilakukan agar warga pembeli hewan kurban tidak dirugikan. Dengan dikeluarkannya sertifikat bukti sehat, dapat dipastikan bahwa hewan kurban yang dijual layak konsumsi karena dalam kondisi sehat.

Endang mengatakan para pedagang yang sudah mendapatkan sertifikat sehat, artinya kesehatan hewan kurban yang

dijualnya telah disurvei sebelumnya, dan dilakukan pengecekan kesehatan oleh petugas. Menurutnya, 2010 lalu tercatat beberapa temuan pada hewan kurban saat Idul Adha. Di antaranya, radang mata dan konjungtivitas pada sapi, dan sapi mengandung cacing.

"Meskipun efeknya terhadap kesehatan orang yang mengkonsumsi tidak bahaya namun ternak yang sakit termasuk tidak layak untuk dikorbankan," jelasnya, Senin (24/10), di Yogyakarta.

Endang menyarankan agar masyarakat untuk memastikan hewan kurban harus dilakukan pengecekan secara fisik maupun kesehatannya. Dari data hewan kurban pada peringatan lebaran haji 2010 lalu tercatat ada 415 lokasi penyembelihan hewan kurban dengan jumlah total hewan kurban sebanyak 4.229 kambing dan 1.856 hewan sapi.

STORY HIGHLIGHT

- Pemkot akan memberikan kartu tanda khusus bagi pedagang hewan kurban yang ternaknya sudah diperiksa dan dinyatakan sehat.
- Pembeli hewan kurban diminta tak ragu menanyakan sertifikat bukti sehat atas hewan kurban yang akan dibeli.
- Pantauan terhadap kesehatan hewan akan dilakukan hingga H+3 lebaran haji.

Kepala Bidang Pertanian, Benny Nurhantoro, menambahkan, petugas akan melakukan pemantauan saat penyembelihan hewan kurban, hingga H+3 Lebaran Haji. (evn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005